

ABSTRAK

Efektivitas Metode *Fear Arousing Warning* dalam Meningkatkan Intensi Pelajar SD kelas IV Menyikat Gigi di Waktu yang Tepat

Ditinjau Dalam Islam

Perilaku menyikat gigi di waktu yang tepat (setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam) di provinsi DKI Jakarta tahun 2013 masih rendah yaitu 3,5 persen. Proporsi anak Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi usia 5 sampai 9 tahun ialah 28,9%, sedangkan usia 10 sampai 14 tahun ialah 25,2%.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *fear arousing warning* dalam meningkatkan intensi pelajar SD kelas IV menyikat gigi di waktu yang tepat. Penelitian ini sejalan dengan ajaran Islam, yang menganjurkan umat Islam untuk menjaga kebersihan mulut dan gigi. Partisipan penelitian adalah 57 pelajar kelas IV di salah satu sekolah dasar (SD) yang berada di Jakarta. Desain penelitian ini *one-group pretest-posttest design* dimana penelitian dilakukan hanya kepada satu kelompok subjek dengan adanya *pretest*, manipulasi (metode *fear arousing warning*), dan *posttest*.

Hasil uji statistik dengan *paired samples t-test* menunjukkan tidak ada peningkatan skor yang signifikan pada *posttest*. Nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,160 < 1,672$, nilai Asymp Sig. $0,251 > 0,05$ yang berarti metode *fear arousing warning* tidak efektif untuk meningkatkan intensi pelajar SD kelas IV menyikat gigi di waktu yang tepat.

Kata kunci : *fear arousing warning*, intensi menyikat gigi di waktu yang tepat, pelajar SD kelas IV